

BAHAN AJAR KELAS 4 TEMA 4 BERBAGAI PEKERJAAN
SUBTEMA 2 PEKERJAAN DI SEKITARKU
PEMBELAJARAN 1



Oleh :

Hasbullah, S.Pd

**UPTD SPF SDN GENTONG 2 TAMAN KROCOK
BONDOWOSO**

Satuan Pendidikan : UPTD SPF SDN GENTONG 2 BONDOWOSO
 Kelas/Semester : IV / I
 Tema : 4. Berbagai Pekerjaan
 Subtema : 2. Pekerjaan di Sekitarku
 Pembelajaran : 1
 Muatan Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, IPS
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
BHS INDONESIA	
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)	3.5.3 Mampu memaparkan pendapat pribadi tentang sikap tokoh cerita
4.5 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.3 Mampu menyampaikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.
IPS	
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.5 Membandingkan jenis pekerjaan yang terlibat dalam suatu kegiatan ekonomi.
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan Ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan,serta kehidupansosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.5 Melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan suatu kegiatan ekonomi
IPA	
3.8. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.5 Menyimpulkan dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
4.8. Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.5 Memberikan contoh pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi kelestarian sumber daya alam.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca cerita, siswa mampu memberikan pendapat tentang sikap tokoh dari cerita yang dibaca dengan terperinci.
2. Disajikan Sebuah Vidio, siswa dapat menuliskan 3 kalimat pendapat tentang sikap tokoh yang baik dari cerita yang dibaca dengan terperinci.
3. Disajikan Sebuah Vidio tentang penggunaan alat , siswa dapat mengurutkan penggunaan alat dengan benar.
4. Setelah melihat video, siswa mampu menginformasikan perbedaan jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi secara terperinci dengan baik.
https://www.youtube.com/watch?v=pBLu4BIs_fA
5. Setelah berdiskusi, Melalui group whatsApp siswa mampu menganalisis contoh pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi secara tepat.
6. Setelah mengamati gambar tentang penggunaan teknologi saat menangkap ikan, siswa mampu menganalisis dampak penggunaan teknologi bagi keberadaan sumber daya alam dengan tepat
7. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menuliskan contoh kegiatan sebagai upaya pencegahan langkanya sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

Sebelum kita melanjutkan pembelajaran mari kita menyanyikan lagu “SYUKUR” bersama-sama dengan melihat video berikut :

<https://www.youtube.com/watch?v=LOWmObu65qc>



Mengapa orang harus
bekerja ?
Apa manfaat yang
diperoleh dari
pekerjaan itu?



PAK WELLY KEPALA SEKOLAHKU

Pak Welly adalah Kepala Sekolah Dasar Cemara di pelosok Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Beliau lahir di Labuha, Maluku Utara. Di sekolah ini, muridnya juga berasal dari berbagai daerah. Pak Welly senang melihat murid- muridnya dapat belajar dan bermain bersama tanpa mempersoalkan asal- usul. Semua unik, baik sifat maupun kecerdasannya.

Sudin adalah penduduk asli Grobogan. Ia seorang anak yang suka membaca, percaya diri, dan pandai berpidato. Pak Welly ingin Sudin memperoleh pengalaman berharga melalui lomba pidato yang sebentar lagi akan diadakan di tingkat nasional.

Sambil berpikir bagaimana memperoleh dana, Pak Welly mendaftarkan Sudin sebagai peserta lomba. Ia melatih Sudin setiap hari. Semakin dekat ke hari lomba, Pak Welly risau. Andai saja gajinya cukup untuk mendanai Sudin ke kota, pikirnya.

Hingga suatu sore terlintas ide di benaknya. Dipandanginya kebun pisang di belakang sekolah. Hampir semua pohon sudah berbuah dan siap panen. Esok paginya ia mengumpulkan guru, penjaga sekolah, serta murid Kelas 4, 5, dan 6. Mereka bergotong royong memanen pisang. Kemudian pada hari Senin pagi, ia mengundang pejabat setempat untuk hadir pada upacara bendera. Bapak Lurah, Kepala Dinas Pendidikan serta Ketua RW dan Ketua RT dimintanya datang. Apa yang direncanakan Pak Welly?

Rupanya Pak Welly ingin menyelenggarakan lelang pisang di sekolah. Murid kelas 4, 5, dan 6 sudah dilatihnya untuk menjadi petugas lelang. Siapa calon pembelinya? Para bapak dan ibu pejabat daerah yang diundangnya. Sebelum lelang dimulai, ia sampaikan bahwa dana hasil lelang akan digunakan untuk mengirim Sudin mengikuti lomba pidato di kota. Para pejabat kagum dan terharu menyaksikan usaha Pak Welly, sang kepala sekolah dari timur negeri. Tekad serta usaha mendukung kemajuan muridnya sungguh menyentuh hati. Dalam sekejap pisang habis dilelang. Dana yang terkumpul lebih dari cukup untuk memberangkatkan Sudin.

Didampingi Pak Seto, guru kelasnya, Sudin pun berangkat ke kota. Sudin berhasil mempersembahkan piala juara pertama lomba pidato untuk sekolahnya. Tak sia-sia usaha Pak Welly dan seluruh warga sekolah.

Supaya Kamu Lebih memahami ayo bersama-sama kita lihat video penjelasan berbagai pekerjaan di youtube dengan menggunakan Link Dibawah Ini

https://www.youtube.com/watch?v=pBLu4BIs_fA



Teknologi Menangkap Ikan

Setiap pekerjaan membutuhkan usaha dan keuletan. Termasuk kerjaan sebagai nelayan. Nelayan juga membutuhkan pengetahuan dan teknologi untuk mendukung pekerjaannya. Salah satu teknologi yang dibutuhkan nelayan yaitu teknologi untuk menangkap ikan. Teknologi yang digunakan untuk menangkap ikan yaitu teknologi tradisional dan modern.

Ayo cermati teks berikut!

Ayah bekerja sebagai seorang nelayan tradisional. Ayah tinggal di kampung nelayan. Ayah pergi melaut pada malam hari. Ayah membawa sampan dan jaring untuk pergi berlayar. Saat berlayar, Ayah harus menghadapi ombak dan badai di laut. Karena hanya menggunakan sampan, Ayah tidak dapat pergi melaut terlalu jauh. Tangkapan ikan Ayah kadang banyak kadang sedikit. Semua bergantung pada cuaca. Sampan Ayah tidak bermesin. Ayah tidak perlu membeli bahan bakar.

Aku mendengar sekarang ada nelayan yang modern. Kapalnya lebih besar dan menggunakan bantuan mesin sehingga tidak mudah terguncang ombak. Kapal ini menggunakan mesin sehingga memerlukan bahan bakar. Banyak pemilik kapal tidak memedulikan penggunaan bahan bakar. Ada yang boros sehingga mencemari lingkungan perairan. Mereka bisa berlayar ke laut lepas sehingga tangkapan ikannya banyak. Alat penangkap ikan mereka berupa jaring dan juga radar yang bisa mendeteksi kumpulan ikan, bahkan ada yang menggunakan bom.

1. Teknologi tradisional

Para nelayan tradisional masih menggunakan teknologi sederhana untuk menangkap ikan. Mereka menggunakan sampan atau perahu kayu saat berlayar menangkap ikan. Sampan tersebut berlayar dengan mengandalkan angin dan pasang surut air laut. Jika air laut surut maka para nelayan berlayar mencari ikan. Mereka juga masih menggunakan peralatan sederhana.

Berikut beberapa peralatan yang digunakan nelayan tradisional.

a. Jala atau jaring:

Alat ini dibentangkan ke dalam laut untuk menangkap ikan-ikan kecil. Jala atau jaring hanya terbuat dari bahan serat tumbuhan atau hewan.

b. Alat pancing:

Alat pancing tradisional terbuat dari kayu yang dikaitkan dengan tali dan mata pancing. Pancing dipasang menetap di perairan kemudian ditarik jika ikan sudah tertangkap.

c. Bubu:

Alat ini terbuat dari bambu yang dianyam berbentuk bual panjang. Bubu ditenggelamkan di dasar sungai atau laut.

d. Tombak:

Alat ini terdiri dari sebatang kayu, tali penarik, dan mata tombak. Tombak dilemparkan ke dalam air kemudian tali penarik ditarik jika sudah mendapatkan ikan.

2. Teknologi modern

Nelayan yang lebih modern menggunakan kapal bermotor atau perahu besar untuk berlayar menangkap ikan. Kapal tersebut dijalankan dengan mesin sehingga membutuhkan bahan bakar. Nelayan modern sudah menggunakan peralatan yang canggih untuk menangkap ikan. Berikut beberapa peralatan yang digunakan nelayan modern.

a. Radar:

Alat ini digunakan untuk mendeteksi kumpulan ikan. Alat ini membantu nelayan menemukan perairan yang terdapat banyak ikan.

b. Pukat Harimau:

Alat ini berupa jaring yang sangat besar dengan pelampung di bagian atas dan pemberat di bagian bawah serta ditarik dengan katrol. Pukat dapat menjaring ikan lebih banyak dibandingkan jaring tradisional.

c. Racun:

Zat pelemas ikan yang terbuat dari tumbuhan atau bahan kimia. Penggunaan racun dilarang karena dapat membahayakan lingkungan.

d. Bom:

Bahan peledak yang diledakkan di dalam laut untuk menangkap ikan. Penggunaan bom juga dilarang karena dapat menimbulkan kerusakan lingkungan.

DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM MENANGKAP IKAN

DAMPAK POSITIF

TRADISIONAL	MODERN
<ol style="list-style-type: none">1. Tidak merusak ekosistem2. Bahan dan alat mudah didapatkan	<ol style="list-style-type: none">1. Hasil tangkapan lebih banyak2. Menghemat waktu dan tenaga

DAMPAK NEGATIF

TRADISIONAL	MODERN
<ol style="list-style-type: none">1. Hasil tangkapan sedikit2. Menghabiskan waktu dan tenaga	<ol style="list-style-type: none">1. Merusak Lingkungan2. Membutuhkan biaya besar

Untuk lebih memahami pengetahuan kalian mari kita lihat video melalui link dibawah ini :

<https://www.youtube.com/watch?v=NBXz-IFmnc4>

Ayo Berdiskusi

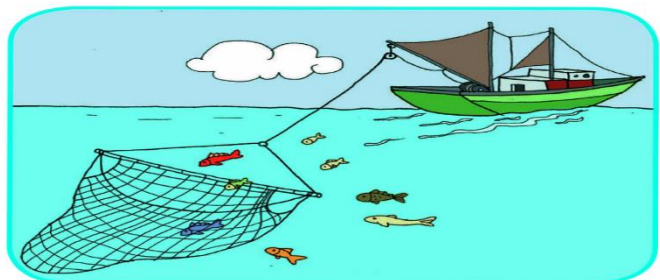


Aku cukup sedih melihat sekarang ini banyak yang menangkap ikan dengan pukot harimau dan bahan peledak. Pukat harimau adalah jaring sangat besar yang dapat menjaring semua makhluk hidup laut.

Bom ikan adalah bahan peledak untuk menangkap ikan. Cara ini dapat menyebabkan hancurnya terumbu karang dan habitat ikan.



BOM IKAN



PUKAT HARIMAU

Apakah kamu setuju dengan pengambilan ikan dengan cara di atas? Jelaskan! Apakah akibat buruk yang akan terjadi jika pengambilan ikan menggunakan cara di atas?

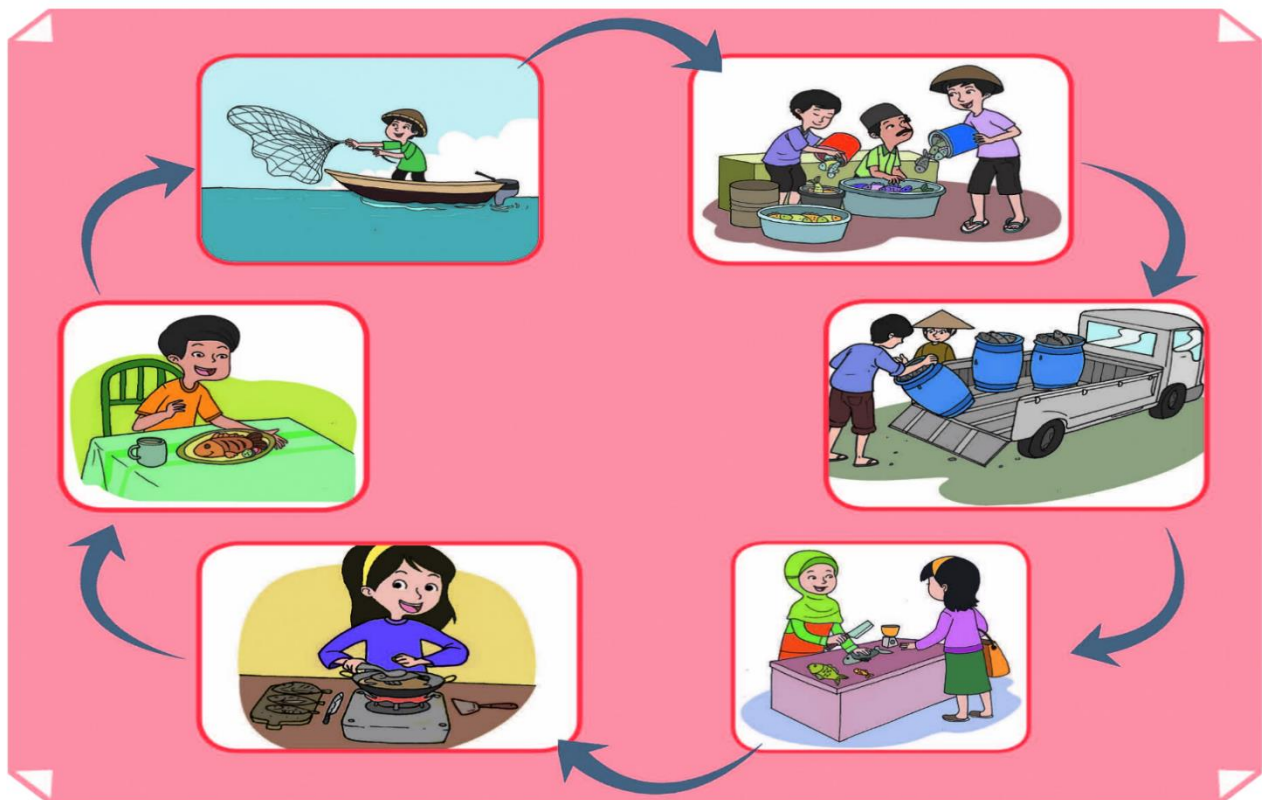
Ayo Mengamati



Tahukah kamu bagaimana ikan bisa kita makan?

Amati gambar di samping!

Hasil tangkapan ikan dijual ke pedagang ikan di pelelangan ikan. Dari tempat pelelangan itulah ikan dikirim ke pasar-pasar untuk dijual ke penjual ikan atau langsung ke konsumen. Penjual ikan dan konsumen wajib menjaga kebersihan pangan dengan cara mencuci ikan hingga bersih.



Dari gambar tersebut, diskusikan dengan temanmu tentang:

1. Jenis kegiatan ekonomi,
2. Jenis barang yang diperjual belikan,
3. Jenis pekerjaan yang terlibat pada kegiatan tersebut, dan
4. Hasil dari setiap pekerjaan.

Kegiatan jual beli ada yang berupa barang dan ada pula yang berupa jasa. Apakah kamu dapat menyebutkan contoh yang kamu temui di sekitarmu kegiatan jual beli yang berkaitan dengan barang dan jasa?



Berdasarkan kegiatan di atas, kamu bisa menuliskan tentang kegiatan ekonomi yang terjadi di sekitarmu. Tulisanmu harus memuat:

1. Jenis kegiatan ekonomi,
2. Lapangan pekerjaan,
3. Hasil dari setiap pekerjaan, dan
4. Penyebaran barang.

Sampaikan tulisanmu kepada gurumu!

Ayo Renungkan



Apa yang kamu pelajari hari ini?

Apa yang bisa kamu pelajari dari seorang nelayan?